

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Hartono (dalam jurnalnya Vika Marlesi 2022:2) Istilah perpustakaan yaitu berasal dari “*library*” yang artinya perpustakaan dalam bahasa Inggris, sedangkan “*libry*” yang artinya pustaka. Pengertian perpustakaan terus mengalami perubahan karena adanya perkembangan teknologi, perubahan perpustakaan sesuai dengan zamannya, yang dulunya perpustakaan berupa media kertas kini berubah menjadi sebagai sumber pengetahuan atau informasi manusia. Sumber pengetahuan manusia tercatat dan digunakan dalam berbagai bentuk media meliputi media tertulis, media cetak, media komunikasi, media rekam dan media elektronik.

Dalam Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan mengungkapkan bahwasanya perpustakaan adalah lembaga yang secara profesional mengawasi koleksi bahan tertulis, cetak, dan / atau rekaman, menggunakan sistem standar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pelanggannya. Pustakawan mencakup beragam pengguna perpustakaan, termasuk individu, kelompok, komunitas, dan lembaga, yang secara aktif terlibat dan memanfaatkan berbagai fasilitas layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Pustakawan adalah orang yang memiliki keahlian yang diperoleh melalui pendidikan formal dan/atau pelatihan di bidang kepustakawanan. Mereka disertai tugas dan kewajiban mengawasi administrasi perpustakaan dan memberikan layanan perpustakaan.

Perpustakaan komunitas meliputi berbagai jenis perpustakaan, antara lain perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus. Perpustakaan melayani banyak tujuan, terutama dalam keselarasan langsung dengan institusi yang berafiliasi dengannya. Perpustakaan sekolah yang terdapat di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, memiliki karakteristik yang mirip dengan perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus yang beroperasi dalam hubungan yang erat dengan institusi induknya masing-masing. Sementara itu jenis perpustakaan berbagai macam sehingga sangat bervariasi yaitu perpustakaan umum kabupaten/kota, kecamatan dan Perpustakaan Desa yang bersifat heterogen yang meliputi semua usia dan tingkatannya.

Perpustakaan memberikan pengaruh dalam kehidupan karena memiliki peran penting bagi sekolah yakni dapat membantu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, pentingnya peran perpustakaan sekolah karena perpustakaan sekolah selaku sumber ilmu untuk seluruh warga sekolah. Perpustakaan selaku sumber belajar siswa yang merupakan tahap awal bagi siswa dalam menemukan informasi, mengelola informasi, sehingga siswa memiliki wawasan yang luas, selain itu, memberikan pendidikan kepada siswa dalam menggunakan bahan pustaka serta mengarahkan siswa untuk belajar mandiri.

Dalam domain profesional kepustakawanan, pustakawan berkewajiban untuk memiliki kemampuan untuk secara efektif menarik siswa ke perpustakaan. Diakui secara luas bahwa fungsionalitas perpustakaan bergantung pada kehadiran seorang pustakawan, karena profesional ini mengambil peran penting dalam administrasi dan pengawasan operasi perpustakaan. Perpustakaan dianggap

berkualitas tinggi jika memiliki strategi yang terdefinisi dengan baik untuk mengelola sumber daya dan operasinya secara efektif, setiap perpustakaan memiliki strategi dalam melancarkan suatu kegiatan yang sesuai dengan targetnya, tidak hanya itu pustakawan juga harus menyusun strategi agar mampu meningkatkan tingkat kunjungan pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Peningkatan yang diamati dalam tingkat kunjungan perpustakaan menunjukkan penyebaran informasi perpustakaan yang efektif kepada masyarakat umum, difasilitasi oleh penerapan berbagai strategi.

Meningkatkan keterlibatan pengguna cenderung menghasilkan frekuensi kunjungan yang lebih tinggi ke perpustakaan. Kecenderungan siswa untuk mengunjungi perpustakaan kemungkinan besar dirangsang oleh minat yang tinggi untuk terlibat dengan siswa yang berkunjung. Ketertarikan ini didorong oleh pengakuan siswa terhadap kapasitas perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka, sehingga menimbulkan rasa puas di antara siswa itu sendiri. Kepuasan mencakup lebih dari sekadar penyediaan bahan pustaka; itu juga memerlukan memberikan layanan berkualitas kepada siswa dan memastikan ketersediaan fasilitas yang sesuai. Dengan cara ini, individu akan cenderung mengunjungi kembali perpustakaan, sehingga mengarah pada peningkatan frekuensi kunjungan perpustakaan.

Wabah pada Pandemi *Covid-19* yang melanda berbagai negara sudah mengubah seluruh kebiasaan kehidupan di masyarakat tidak terkecuali di Indonesia. Pada berbagai aspek, pemerintah Indonesia mengeluarkan aturan agar masyarakat beraktivitas dirumah untuk memutus rantai penularan. Sektor pendidikan telah menyaksikan pergeseran dari instruksi kelas tradisional ke

penerapan metode pembelajaran online. Perpustakaan, sebagai komponen integral dalam dunia pendidikan, wajib menyediakan gudang sumber daya elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang terlibat dalam kegiatan jarak jauh.

Mengacu kepada pengamatan awal yang sudah dilaksanakan bahwasanya strategi-strategi sudah dilakukan pustakawan didalam meningkatkan keinginan kunjungan di perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung periode 01 Januari 2020 hingga Desember 2021 sebanyak 66 orang, ini dikarenakan adanya wabah *Covid-19* sehingga seluruh aktivitas di sekolah dilakukan secara daring. Hal ini menyebabkan perpustakaan memerlukan strategi yang lain dalam menarik perhatian siswa agar dikemudian hari mampu membuat kenaikan bagi minat berkunjung di Perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung. Karenanya penulis akan melaksanakan studi berkaitan **“Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung”**.

Studi inipun senada dengan temuan Nurul Wahdaniah (2016) melalui skripsinya yang berjudul “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMA Negeri 13 Makassar”. Penelitian ini menginvestigasi penerapan strategi di perpustakaan SMA Negeri 13 Makassar dengan tujuan meningkatkan tingkat kunjungan siswa. Selain itu, juga mengeksplorasi tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan strategi ini di SMA Negeri 13 Makassar. Terdapat pula kajian studi yang dilaksanakan oleh Ayu Made Dwi Ratnaningsih (2021) dengan judul “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan”. Penelitian ini

menyelidiki dampak penerapan strategi perpustakaan di SMP Negeri 2 Sawan terhadap tingkat kunjungan siswa, serta tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaan di lembaga yang sama.

Ada perbedaan dan kesejajaran antara dua studi yang sebanding dalam hal penelitian yang dilakukan oleh para peneliti. Secara khusus, kedua studi menyelidiki strategi perpustakaan sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian berjudul “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMP Negeri 2”, Sawan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan peneliti lakukan dengan penelitian sejenis terletak pada objeknya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Terdapat pula rumusan permasalahan yang pengkaji ajukan, diantaranya:

- 1.2.1 Apa sajakah strategi yang telah dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di masa Pandemi *Covid-19* di perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung?
- 1.2.2 Kendala apa sajakah yang dihadapi pustakawan di perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung dalam meningkatkan minat kunjung siswa di masa Pandemi *Covid-19*?
- 1.2.3 Strategi apa sajakah yang dapat dilakukan oleh pustakawan untuk mengoptimalkan minat kunjung siswa Pasca Pandemi *Covid-19*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan penjelasan rumusan masalah, demikian bisa ditetapkan tujuan dari pelaksanaan kajian studi ini yakni diantaranya:

- 1.3.1 Untuk mengetahui strategi yang telah dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa pada masa Pandemi *Covid-19* di perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung.
- 1.3.2 Untuk Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pustakawan di perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung dalam meningkatkan minat kunjung siswa pada masa Pandemi *Covid-19*.
- 1.3.3 Untuk mengetahui strategi yang dapat dilakukan oleh pustakawan untuk mengoptimalkan minat kunjung siswa Pasca Pandemi *Covid-19* di perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Temuan ini diharap bisa menyumbangkan beberapa kegunaan yang bersifat membangun, diantaranya:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat kajian studi ini diharap nantinya penelitian ini dapat menambah wawasan baru dan ilmu pengetahuan berkaitan seperti apa strategi yang dilakukan pustakawan didalam meningaktkan minat kunjung siswa di perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1 Kepala Sekolah**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi manfaat yang dapat diperoleh kepala sekolah dari penerapan strategi pustakawan untuk meningkatkan minat siswa berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung. Temuan penelitian ini diantisipasi untuk menawarkan wawasan dan rekomendasi yang berharga kepada administrator sekolah, sehingga memberikan kontribusi untuk basis pengetahuan mereka.

### **1.4.2.2 Kepala Perpustakaan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan manfaat dan wawasan baru untuk administrasi perpustakaan di SMK Negeri 1 Klungkung dengan mengkaji strategi yang diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan perpustakaan.

### **1.4.2.3 Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang baik bagi para guru SMK Negeri 1 Klungkung, menumbuhkan motivasi siswa untuk secara konsisten terlibat dalam kunjungan perpustakaan dan mematuhi program yang telah ditetapkan oleh perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung.

### **1.4.2.4 Siswa**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji potensi keuntungan yang dapat diperoleh siswa SMK Negeri 1 Klungkung dari pemanfaatan sumber

daya dan program yang ditawarkan oleh perpustakaan lembaga mereka. Secara khusus bertujuan untuk mengetahui bagaimana pustakawan yang berkunjung ke perpustakaan dapat secara efektif mengakses informasi dan memanfaatkan sumber penunjang belajar dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia yang disediakan oleh perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung.

